

KatalogBPS : 1101002.33.24.081

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN 2016



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL***

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN 2016

NO. Publikasi/ *Publikasi Number* : 3324070.15.02

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.33.24.081

Jumlah Halaman/ *Total Pages* : 30 halaman

Naskah/ *Manuscript* :

Koordinator Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Setting* :

Koordinator Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan

Diterbitkan Oleh/ *Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Dicetak Oleh :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the sources

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal merupakan prototype yang menggambarkan keadaan wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan secara umum. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level tingkat Kecamatan. Publikasi Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan. Apabila Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Kepala,

Drs. SUGITA, MM

NIP. 19640813 199003 1 002

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kaliwungu Selatan, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kaliwungu Selatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Kaliwungu Selatan 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Kaliwungu Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Kaliwungu Selatan, Juli 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Kaliwungu Selatan

RANY FITRIASARI K, A.Md
NIP. 19890506 201101 2 014

DAFTAR ISI

KataSambutan	i
KataPengantar.....	ii
DaftarIsi	iii
DaftarTabel	iv
Daftar Gambar.....	vi
BAB I Geografi	1
BAB II Pemerintahan.....	6
BAB III Penduduk.....	10
BAB IV Pendidikan.....	15
BAB V Kesehatan.....	19
BAB VI Sosial.....	22
BAB VII Pertanian.....	25
BAB VIII Transportasi.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan Menurut Jenis Penggunaan	2
Tabel 1.2	Luas Wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan Dirinci Menurut Desa	3
Tabel 1.3	Banyaknya Curah Hujan di Kecamatan Kaliwungu Selatan.....	4
Tabel 1.4	Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Kaliwungu Selatan.....	5
Tabel 2.1	Banyaknya Dusun, RW dan RT menurut Desa Tahun 2015.....	6
Tabel 2.2	Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2013-2015.....	7
Tabel 2.3	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa Tahun 2013-2015.....	7
Tabel 2.4	Banyaknya Aparat Desa Menurut Jabatan Tahun 2015	8
Tabel 2.5	Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2015	9
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2015	10
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2015.....	10
Tabel 3.3	Rata-rata jumlah anggota rumah tangga Tahun 2015.....	11
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2015.....	12
Tabel 3.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	12
Tabel 3.6	Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015.....	13
Tabel 3.7	Jumlah Tempat ibadah di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015.....	14
Tabel 4.1	Banyaknya Sekolah di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015.....	15
Tabel 4.2	Banyaknya Murid di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015.....	16
Tabel 4.3	Banyaknya Guru di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun	16

		2013-2015.....	
Tabel	4.4	Rasio Murid terhadap Sekolah Tahun 2012-2015.....	17
:			
Tabel	4.5	Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2012-2015.....	18
:			
Tabel	5.1	Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kaliwungu Selatan	19
:			
Tabel	5.2	Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kaliwungu Selatan	19
:			
Tabel	5.3	Peserta KB Aktif di Kecamatan Kaliwungu Selatan....	20
:			
Tabel	5.4	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Tahapan Tahun 2015.....	21
:			
Tabel	6.1	Jumlah Penerima Program Raskin di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2014-2015.....	22
:			
Tabel	6.2	Jumlah Raskin yang Disalurkan di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2014-2015.....	23
:			
Tabel	6.3	Jumlah Rumah Tangga Sangat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahap IV Tahun 2015.....	24
:			
Tabel	6.4	Jumlah Dana PKH yang Diterima di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015.....	24
:			
Tabel	7.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Kecamatan Kaliwungu Selatan Menurut Subsektor Tahun 2015....	25
:			
Tabel	7.2	Lima Komoditas Unggulan di Kecamatan Kaliwungu Selatan.....	25
:			
Tabel	7.3	Luas dan Produksi Tanaman Padi di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015.....	27
:			
Tabel	7.4	Produksi Tanaman Padi & Palawija Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015.....	27
:			
Tabel	7.5	Banyaknya Hewan Ternak di Kecamatan Kaliwungu Selatan	28
:			
Tabel	7.6	Produksi Ikan Menurut Bulan Tahun 2013-2015.....	28
:			
Tabel	8.1	Panjang Jalan Kecamatan Kaliwungu Selatan Menurut Jenis Permukaan.....	29
:			
Tabel	8.2	Jumlah Sarana Angkutan Bermotor di Kecamatan Kaliwungu Selatan 2013-2015.....	30
:			
Tabel	8.3	Jumlah Sarana Angkutan Tidak Bermotor di Kecamatan Kaliwungu Selatan 2013-2015.....	30
:			

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	1.1	Peta Administrasi Kecamatan Kaliwungu Selatan.....	1
Gambar :	1.2	Presentase Penggunaan Lahan Kecamatan	2
Gambar :	2.1	Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2015.....	9
Gambar :	3.1	Gambar Piramida Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015.....	13
Gambar :	5.1	Presentase Peserta KB Aktif Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015.....	20
Gambar :	8.1	Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan.....	29

1

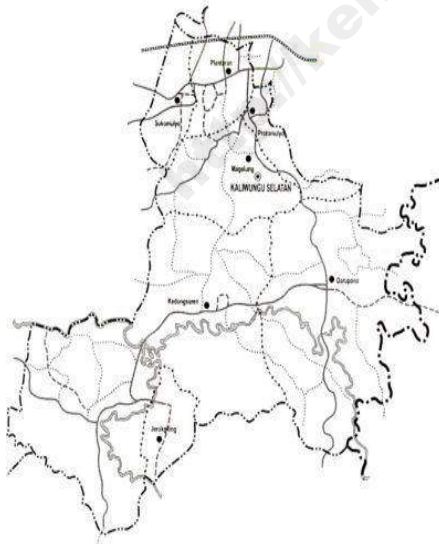
GEOGRAFI

Letak geografis Kecamatan Kaliwungu Selatan yakni $1^{\circ} 08' 00''$ LS - $1^{\circ} 20' 00''$ LS, $109^{\circ} 52' 24''$ BT - $110^{\circ} 09' 48''$ BT

A. GEOGRAFI

Kecamatan Kaliwungu Selatan terletak di $1^{\circ} 08' 00''$ LS - $1^{\circ} 20' 00''$ LS, $109^{\circ} 52' 24''$ BT - $110^{\circ} 09' 48''$ BT, dengan ketinggian tanah terendah 12 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Kaliwungu Selatan merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Kaliwungu. Kecamatan ini terletak dalam wilayah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Kaliwungu Selatan



Sumber : KDA Kec. Kaliwungu Selatan
Th. 2016

Batas-batas wilayahnya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah Timur berbatasan dengan Kota Semarang.

Jarak kantor Kecamatan Kaliwungu Selatan ke ibukota Propinsi Jawa Tengah sekitar 30 km dan jarak ke Ibukota Kabupaten Kendal berkisar antara 10 km. Kantor Kecamatan Kaliwungu Selatan sementara terletak di desa Magelung, dan untuk jarak desa terjauh dengan kantor Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah jarak desa ke Sidomakmur sekitar 15km, serta jarak terjauh kedua yakni ke desa Jerukgiling sekitar 10km.

Sebagai salah satu wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal, Kecamatan Kaliwungu Selatan memiliki karakteristik daerah yang cukup baik dan menjanjikan untuk dikembangkan

1

GEOGRAFI

Luas wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan
65,19 Km².

khususnya di sektor pertanian subsektor kehutanan, peternakan dan hortikultura.

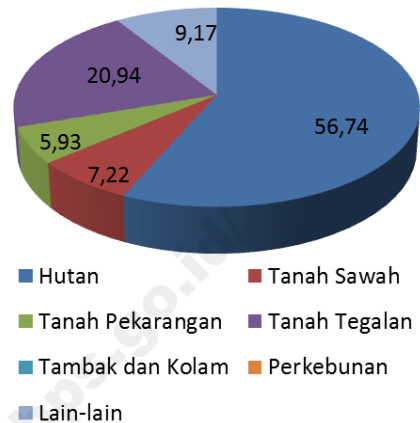
Tabel 1.1 Luas Wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan Menurut Jenis Penggunaan

Jenis Penggunaan	Luas	Persen tase
	(Km ²)	(%)
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Sawah	4,71	7,2
2. Lahan Bukan Sawah	13,65	20,9
3. Lahan Bukan Pertanian	46,83	71,8
Jumlah	65,19	100,0

Sumber : Kantor Kecamatan Kaliwungu Selatan

Luas wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan sebesar 65,19 km². Dari luas tersebut dirinci menurut penggunaannya yakni Lahan Sawah sebesar 4,71 km²(7,2%), Lahan Bukan Sawah 13,65 km²(20,9%), dan Lahan Bukan Pertanian 46,83 km² (71,9%).

Gambar 1.2 Presentase Penggunaan Lahan Kecamatan



Sumber : KDA Kec. Kaliwungu Selatan Th. 2016

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas wilayah di Kecamatan Kaliwungu Selatan berupa hutan yakni sebesar (56,74 %) dari wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan atau sekitar 36,99 km², dan penggunaan lahan terbesar kedua yakni berupa tanah tegalan sebesar 13,65 km²(20,94%), kemudian untuk penggunaan tanah lain-lain sebesar 5,98 km²(9,17%), tanah sawah 4,71 km²(7,22%), serta tanah pekarangan sebesar 3,86 km²(5,93%) dari keseluruhan wilayah

1

GEOGRAFI

Desa terluas di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah desa Darupono yakni 20,22 Km².

kecamatan Kaliwungu Selatan. Secara umum wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan berupa dataran rendah (landai) dan dataran tinggi yang tidak begitu curam dengan ketinggian maksimal sekitar 12 meter di atas permukaan laut (dpl).

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan Dirinci Menurut Desa

Desa	Luas Km ²	Persentase (%)
01.Kedungsuren	9,35	14,34
02.Jerukgiling	5,23	8,02
03.Darupono	20,22	31,02
04.Protomulyo	2,25	3,46
05.Magelung	8,00	12,27
06.Plantaran	2,71	4,16
07.Sukomulyo	2,78	4,26
08.Sidomakmur	14,65	22,47
Total	65,19	100,00

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

Luas Kecamatan Kaliwungu Selatan terbagi menjadi 8 desa yakni desa Kedungsuren dengan luas sekitar 9,35 Km²(14,34%), desa Jerukgiling 5,23 Km² (8,02%), desa Darupono 20,22 Km²(31,02%), desa Protomulyo 2,25 Km² (3,46%), desa Magelung 8,00 Km²(12,27%), desa Plantaran 2,71 Km²(4,16%), desa Sukomulyo 2,78 Km² (4,26%), dan desa Sidomakmur 14,65 Km²(22,47%). Dari delapan desa tersebut, desa Darupono merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 20,22 Km² atau sekitar 31,02 % dan yang memiliki luas terkecil adalah desa Protomulyo yakni luasnya 2,25 Km² atau sekitar 3,46%. Selain itu, di Kecamatan Kaliwungu Selatan juga banyak petani yang memiliki usaha tanaman hortikultura seperti buah durian yang lahannya banyak terdapat di desa Darupono, serta buah bengkoang yang banyak ditanam oleh penduduk di desa Magelung.

1

GEOGRAFI

Rata-rata curah hujan di Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2016 adalah 127 mm.

B. IKLIM

Wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan bagian utara merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 12-39 meter di atas permukaan laut, yang meliputi desa Sukomulyo (12 mdpl), Plantaran (13 mdpl), Protomulyo (33 mdpl) dan Magelung (39 mdpl). Sedangkan wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 68-99 meter di atas permukaan laut. Daerah yang paling tinggi dari permukaan laut adalah desa Darupono (99 mdpl), Sidomakmur (94 mdpl), Jerukgiling (77 mdpl), dan Kedungsuren (68 mdpl). Hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap keadaan cuaca dan curah hujan di daerah Kecamatan Kaliwungu Selatan.

Menurut Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Kaliwungu rata-rata curah hujan untuk tahun 2016 adalah 127 mm, curah hujan

tertinggi terjadi di bulan Maret tahun 2015 yakni mencapai 302mm, dan curah hujan terendah ada di bulan September 2015. Rata-rata curah hujan tahun 2015 ini lebih rendah dari rata-rata curah hujan tahun sebelumnya tahun 2014, rata-rata curah hujan tahun 2015 sebesar 127 mm.

Tabel 1.3 Banyaknya Curah Hujan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	616	840	276
Pebruari	329	354	210
Maret	59	151	302
April	211	90	253
Mei	118	110	80
Juni	285	94	71
Juli	175	159	11
Agustus	54	3	0
September	0	0	0
Oktober	109	42	16
November	157	123	133
Desember	220	194	176
Total	2.333	2.160	1.528
Rata-rata	194	180	127

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

1

GEOGRAFI

Rata-rata hari hujan di Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2015 adalah 6 hari.

Kecamatan Kaliwungu Selatan bagian selatan yang merupakan daerah dataran tinggi seperti desa Darupono, desa Kedungsuren, Sidomakmur dan Jerukgiling, maka kondisi cuaca di daerah tersebut cenderung lebih sejuk. Sedangkan keadaan iklim di wilayah Kecamatan Selatan bagian utara yang didominasi wilayah dataran rendah dan berdekatan dengan Kecamatan Kaliwungu yang terdapat wilayah lautannya, maka kondisi cuaca di daerah tersebut cenderung lebih panas.

Selama tahun 2015 rata-rata banyaknya hari hujan yang terjadi di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah sebanyak 6 hari, dengan jumlah hari hujan selama setahun sebanyak 73 hari. Jumlah hari hujan terbanyak di tahun 2015 tercatat sebesar 12 hari hujan yang terjadi di bulan Januari dan April tahun 2015 dan hari hujan terendah terjadi di bulan September 2015 karena tidak terdapat hari hujan sama sekali.

Rata-rata hari hujan pada tahun 2015 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2014, pada tahun 2015 yakni sebanyak 6 hari hujan dengan jumlah hari hujan selama setahun adalah sebesar 73 hari, lebih rendah 34,82% dari tahun 2014.

Tabel 1.4 Banyaknya Hari Hujan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	19	27	12
Pebruari	11	11	7
Maret	6	11	10
April	15	10	12
Mei	9	11	5
Juni	7	5	4
Juli	9	11	1
Agustus	2	2	0
September	0	0	0
Oktober	7	3	1
November	8	8	11
Desember	16	13	10
Total	109	112	73
Rata-rata	9	9	6

Sumber : Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Kaliwungu

2

PEMERINTAHAN

Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri atas 8 desa, 60 dusun, 60 Rukun Warga dan 256 Rukun Tetangga.

Kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh camat. Sedangkan Camat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih melalui pemilihan Kepala Desa/Pilkades oleh warganya di desa tersebut sedangkan Camat diangkat dan diberhentikan oleh seorang Bupati.

Secara administratif, sejak bulan Mei 2010 karena adanya pemekaran desa Kedungsuren dengan desa Sidomakmur, maka Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri atas 8 desa. Pada tahun 2013 keadaan administratifnya tersebut terbagi menjadi 60 dusun, 60 RW dan 256 RT. Jumlah dusun terbanyak berada di desa Plantaran yaitu sebanyak 18 dusun,

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, RW dan RT Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
01. Kedungsuren	3	6	29
02. Jeruk Giling	1	1	4
03. Darupono	2	6	14
04. Protomulyo	11	12	75
05. Magelung	16	10	36
06. Plantaran	18	15	51
07. Sukomulyo	5	5	29
08. Sidomakmur	4	5	18
Total	60	60	256

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

sedangkan desa dengan jumlah dusun paling sedikit adalah desa Jerukgiling yang hanya terdiri dari 1 dusun. Bila dilihat dari jumlah Rukun Warga, maka desa Plantaran memiliki jumlah RW terbanyak yakni 15 RW dan jika dilihat dari jumlah Rukun Tetangga, maka desa Protomulyo merupakan desa tertinggi yang memiliki jumlah Rukun Tetangga sebanyak 75 RT.

2

PEMERINTAHAN

Jumlah perangkat desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan yakni sebanyak 68 orang.

Pada tahun 2015 jumlah dusun di Kecamatan Kaliwungu Selatan masih sama jumlahnya dengan tahun 2014. Jumlah RW serta jumlah RT di Kecamatan Kaliwungu Selatan masih sama jumlahnya dengan tahun 2014.

Tabel 2.2 Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015

Jumlah Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
Desa	8	8	8
Dusun	60	60	60
RW	60	60	60
RT	256	256	256

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

Perkembangan zaman dewasa ini semakin hari semakin maju di berbagai sektor dan bidang, seiring dengan hal tersebut, maka pelayanan publik juga diharapkan semakin baik di tingkat kecamatan maupun di level desa, untuk mencapai hal itu sarana dan prasarana juga harus dibenahi

termasuk Sumber Daya Manusia. Perangkat desa selaku pelayan masyarakat secara langsung di tingkat desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat atau warganya dengan cepat dan tepat. Banyaknya perangkat desa ditahun 2015 di Kecamatan Kaliwungu Selatan ada 68 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2014, dikarenakan ada perangkat yang pensiun di Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun 2014.

Tabel 2.3 Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa Tahun 2014-2015

Nama Desa	Tahun	
	2014	2015
01.Kedungsuren	11	11
02.Jerukgiling	7	5
03.Darupono	6	5
04.Protomulyo	12	10
05.Magelung	9	8
06.Plantaran	12	12
07.Sukomulyo	12	10
08.Sidomakmur	7	7
Total	76	68

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

2

PEMERINTAHAN

target penerimaan PBB pada tahun 2015 Kecamatan Kaliwungu Selatan sebesar Rp. 581.309.321,- dengan realisasi sebesar Rp. 355.602.539,-

Jumlah perangkat desa terbanyak ada di desa Protomulyo yakni sebanyak 12 orang, dan jumlah perangkat desa paling sedikit ada di desa Jerukgiling dan Darupono masing-masing sebanyak 5 orang.

Tabel 2.4 Banyaknya Aparat Desa Menurut Jabatan Tahun 2015

Jabatan	Jumlah Aparat
01. Kepala Desa	8
02. Sekdes	4
03. Kaur Umum	7
04. Kaur Keuangan	6
05. Kaur Pem/Bekel	4
06. Modin	5
07. Bayan Tani	3
08. Ulu-ulu	0
09. Jagabaya	1
10. Kebayan	4
11. Kadus/Kamituwo	26
Total	68

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

Banyaknya perangkat desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri dari Kepala desa sebanyak 8 orang, Sekretaris Desa 4 orang, Kaur Umum 7 orang, Kaur Keuangan 6 orang, Bekel/

Kaur Pemerintahan 4 orang, Modin 5 orang, Bayan Tani 3 orang, Jagabaya 1 orang, Kebayan 4 orang dan Kadus/Kamituwo 26 orang.

Dalam menjalankan program pembangunan di wilayahnya, pemerintah kecamatan khususnya juga membutuhkan dana yang besar, salah satu dana tersebut didapat dari anggaran pemerintah dari sektor perpajakan.

Dari sisi pendapatan daerah salah satunya adalah pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan yang dibayar oleh masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Selatan.

Pada kondisi akhir tahun 2015, realisasi pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan kecamatan Kaliwungu Selatan sebesar Rp.355.602.539,- dari target pemasukan sebesar Rp. 581.309.321,- atau hanya sebesar 61,17%. Pemasukan pajak tertinggi di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah desa Jerukgiling, mengingat wilayah desanya yang memang

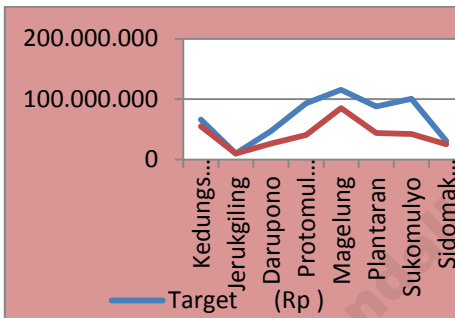
2

PEMERINTAHAN

Realisasi pemasukan PBB tertinggi pada tahun 2015 di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah desa Jerukgiling sebesar Rp. 9.650.516 dan realisasi terendah adalah desa Sukomulyo

kecil hanya 4 RT saja dengan realisasi pemasukan PBBnya sesuai dengan targetnya yakni sebesar Rp. 9.650.516 atau 100%.

Gambar 2.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

Pemasukan realisasi tertinggi kedua adalah desa Magelung yakni sebesar Rp. 96.460.927 atau 87,47% dari targetnya Rp. 110.282.071. Sedangkan realisasi pemasukan terendah adalah desa Plantaran yakni Rp. 37.958.762 atau sekitar 36,44% dari targetnya Rp. 104.170.814 dan terendah kedua yakni desa Sukomulyo dengan

realisasi sebesar Rp. 42.316.849 atau sebesar 36,79% dari targetnya Rp. 115.011.190. Realisasi jumlah pemasukan PBB tahun 2015 sebesar Rp. 355.602.539 atau sebesar 61,17% dari target awal yakni Rp. 581.309.321. Target PBB tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,15% jika dibandingkan dari target PBB tahun sebelumnya, serta realisasi pemasukannya menurun sebesar 12,06% dari tahun sebelumnya 2014.

Tabel 2.5 Pemasukan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Target (Rp.000,-)	Realisasi (Rp.000,-)
01.Kedungsuren	60.659.969	41.598.237
02.Jerukgiling	9.650.516	9.650.516
03.Darupono	45.399.334	32.669.183
04.Protomulyo	108.048.735	74.866.735
05.Magelung	110.282.071	96.460.927
06.Plantaran	104.170.814	37.958.762
07.Sukomulyo	115.011.190	42.316.849
08.Sidomakmur	28.086.692	20.081.330
Total Tahun 2015	581.309.321	355.602.539
Tahun 2014	588.090.833	430.652.050

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

3

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016 sebanyak 44.382

Jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2014 sebanyak 44.382 jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 22.556 jiwa (50,82%), dan perempuan sebanyak 21.826 jiwa (49,18%). Jumlah penduduk terbesar ada di desa Protomulyo yakni sebanyak 10.882 jiwa atau 24,28% dari total penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan, di mana terdiri dari laki-laki sebanyak

5.507 jiwa dan perempuan 5.375 jiwa. Jumlah penduduk paling sedikit ada di desa Jerukgiling dengan jumlah penduduk hanya 567 jiwa (1,28%) dari total penduduk kecamatan Kaliwungu selatan, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 323 jiwa dan perempuan sebanyak 244 jiwa.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01. Kedungsuren	2.700	2.666	5.366
02. Jerukgiling	323	244	567
03.Darupono	1.074	1.086	2.160
04.Protomulyo	5.507	5.375	10.882
05.Magelung	3.917	3.688	7.605
06.Plantaran	4.921	4.814	9.735
07.Sukomulyo	2.611	2.548	5.159
08.Sidomakmur	1.503	1.405	2.908
Total	22.556	21.826	44.382

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka Tahun 2016

Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Luas (Km2)	Jiwa	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
01. Kedungsuren	9,35	5.366	574
02. Jerukgiling	5,23	567	108
03.Darupono	20,22	2.160	107
04.Protomulyo	2,25	10.882	4.836
05.Magelung	8,00	7.605	951
06.Plantaran	2,71	9.735	3.592
07.Sukomulyo	2,78	5.159	1.856
08.Sidomakmur	14,65	2.908	198
Total	65,19	44.382	681

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

3

PENDUDUK

Banyaknya rumah tangga di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015 adalah 11.234 rta dengan kepadatan penduduk 681 jiwa/Km²

Kepadatan penduduk secara umum di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah sebesar 681 jiwa/Km². Namun, kepadatan penduduk di masing masing desa bervariasi dan tidak merata, desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu desa Protomulyo sebesar 4.836 jiwa/Km². Kemudian desa dengan penduduk terpadat kedua adalah desa Plantaran dengan kepadatan penduduk rata-rata sebanyak 3.592 jiwa/Km². Sedangkan desa yang memiliki penduduk paling rendah yaitu desa Jerukgiling dan desa Darupono dengan kepadatan penduduk hanya sekitar 107 jiwa/Km², dan desa dengan kepadatan penduduk terendah kedua adalah desa Jerukgiling yaitu sebesar 108 jiwa/Km².

Dari jumlah penduduk sebanyak 44.382 jiwa tercatat ada 11.234 rumah tangga sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangga adalah 4. Rumah tangga terbanyak ada di desa Protomulyo sebanyak 2.721 rumah tangga dengan jumlah penduduk sebanyak 10.882 jiwa.

Tabel 3.3 Rata-rata Jumlah Anggota Rumah tangga Tahun 2015

Desa	Pend-duk	Rumah Tangga	Kepadatan (org/kk)
01. Kedungsuren	5.366	1.412	3,8
02. Jerukgiling	567	158	3,6
03. Darupono	2.160	554	3,9
04. Protomulyo	10.882	2.721	4
05. Magelung	7.605	1.901	4
06. Plantaran	9.735	2.434	4
07. Sukomulyo	5.159	1.290	4
08. Sidomakmur	2.908	765	3,8
Total	44.382	11.234	3,95

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015

rata-rata anggota rumah tangganya adalah 4, sedangkan jumlah rumah tangga yang terendah berada di desa Jerukgiling dengan jumlah penduduk sebanyak 567 jiwa dan jumlah rumah tangga sebanyak 158 rumah tangga, sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangganya kurang lebih adalah 4 orang di tiap rumah tangganya.

3

PENDUDUK

Jumlah penduduk paling banyak berada pada strata umur 10-14 tahun yakni sebanyak 4.075 jiwa.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
01. Kedungsuren	2.700	2.666	101,28
02. Jerukgiling	323	244	132,38
03. Darupono	1.074	1.086	98,90
04. Protomulyo	5.507	5.375	102,46
05. Magelung	3.917	3.688	106,21
06. Plantaran	4.921	4.814	102,22
07. Sukomulyo	2.611	2.548	102,47
08. Sidomakmur	1.503	1.405	106,98
Total	22.556	21.826	103,34

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Pada tahun 2015 penduduk laki-laki sebanyak 22.556 jiwa sedangkan penduduk perempuan sebanyak 21.826 jiwa. Perbandingan penduduk pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Kaliwungu Selatan lebih besar 3,24% jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Bila dilihat menurut kelompok umur, penduduk terbanyak di Kecamatan Kaliwungu Selatan berada pada kelompok umur 10-14 tahun yakni sebanyak 4.075 jiwa atau sekitar 9,18% dari jumlah total penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan, dengan jumlah laki-laki

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	1.888	1.787	3.675
5 - 9	2.059	1.871	3.931
10 - 14	2.111	1.964	4.075
15 - 19	2.064	1.929	3.994
20 - 24	1.803	1.665	3.468
25 - 29	1.897	1.878	3.775
30 - 34	1.939	1.818	3.757
35 - 39	1.772	1.742	3.514
40 - 44	1.727	1.762	3.489
45 - 49	1.573	1.485	3.058
50 - 54	1.217	1.098	2.315
55 - 59	878	820	1.698
60 - 64	504	608	1.112
65 - 69	451	528	978
70 - 74	349	480	829
75 ke atas	324	389	714
Total	22.556	21.826	44.382

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

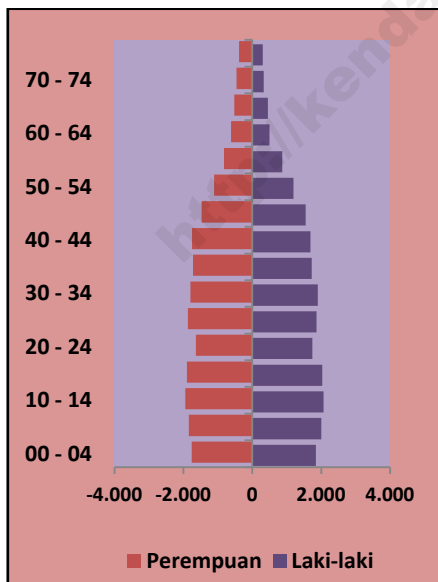
3

PENDUDUK

Mayoritas penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan beragama Islam yakni sejumlah 43.933 orang

sebanyak 2.102 jiwa dan perempuan 1.964 jiwa, kelompok umur tersebut merupakan bagian dari kelompok usia produktif dan kelompok umur usia sekolah. Kelompok umur terendah terdapat pada kelompok umur 75 tahun ke atas yakni sebanyak 714 jiwa atau sebanyak 1,60% dari jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan.

Gambar 3.1 Gambar Piramida Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015



Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Mayoritas penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2015 beragama Islam. Jika jumlah penduduk dirinci menurut agama yang dianut, maka jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 43.933 orang (98,99%). Selebihnya yang memeluk agama Kristen Protestan sebanyak 150 orang (0,33%), agama Kristen Katholik sebanyak 296 orang (0,67%), yang memeluk agama Budha 3 orang (0,01%) dari total jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan.

Tabel 3.6 Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015

Agama	Pemeluk Agama
Islam	43.933
Protestan	150
Katholik	296
Budha	3
Hindu	0
Jumlah	44.382

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

3

PENDUDUK

Tempat ibadah di Kecamatan Kaliwungu Selatan yang paling banyak adalah Mushalla sebanyak 156

Dengan keberagaman agama di Kecamatan Kaliwungu Selatan menambah toleransi beragama di antara penduduk di Kecamatan Kaliwungu Selatan, kerukunan beragama pun dapat terjaga dengan baik dan tidak ada kejadian bentrok ataupun salah paham antar anggota beragama.

Tempat ibadah di Kecamatan Kaliwungu Selatan diantaranya Masjid, Mushalla, Gereja, Kuil/Pura, dan Klenteng tersebar di seluruh desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan. Jumlah paling banyak untuk tempat ibadah yaitu Mushalla sebanyak 156, kemudian Masjid sebanyak 25, dan yang terakhir Gereja terdapat 1 yang terletak di desa Plantaran.

Tabel 3.6 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015

Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	25
Mushalla	156
Gereja	1
Kuil/Pura	0
Klenteng	0

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

4

PENDIDIKAN

Tahun 2015, sekolah di Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 14 TK, 24 SD/MI, 5 SMP/MTs, dan 4 SMA/SMK/MA.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Di Kecamatan Kaliwungu Selatan gedung sekolah dari mulai TK, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA sudah tersedia. Jumlah fasilitas sekolah dari mulai dari TK, SD, SMP hingga SMA yang ada di Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun 2015 baik negeri, swasta, maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA) adalah sebanyak 47 sekolah. Keadaan jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Dari jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Kaliwungu Selatan, di antaranya ada sekolah Pra sekolah di Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 14 sekolah 18 unit, Sekolah Dasar Negeri, 2 unit Sekolah Dasar Swasta dan Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 4 unit. Untuk tingkatan sekolah menengah

pertama, di Kecamatan Kaliwungu Selatan terdapat 2 unit Sekolah Menengah Pertama Negeri, 2 unit Sekolah Menengah Pertama Swasta, dan Madrasah Tsanawiyah sebanyak 1 unit. Sedangkan untuk tingkatan sekolah menengah atas terdapat 1 unit Sekolah Menengah Atas Negeri, 1 unit Sekolah Menengah Atas Swasta, 1 unit Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang juga terletak, serta 1 unit Madrasah Aliyah.

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	14	14	14
SD	20	20	20
MI	4	4	4
SMP	4	4	4
MTs	1	1	1
SMA	1	1	2
SMK	1	1	1
MA	1	1	1
Jumlah	46	46	47

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016



4

PENDIDIKAN

Jumlah murid sekolah sebanyak 8.913 siswa dan jumlah guru sebanyak 533 guru pada tahun 2015 di Kecamatan Kaliwungu Selatan



Jumlah siswa di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015 untuk sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 881 siswa dengan jumlah guru sebanyak 62 orang, untuk jumlah murid SD sebanyak 3.717 siswa dengan jumlah guru sebanyak 206 orang, murid MI sebanyak 485 siswa dengan jumlah guru sebanyak 31 orang.

Tabel 4.2 Banyaknya Murid di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	924	902	881
SD	3.879	3.782	3.717
MI	459	477	485
SMP	2.026	2.019	2.002
MTs	312	295	278
SMA	812	855	946
SMK	70	77	106
MA	441	471	498
Jumlah	8.923	8.878	8.913

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Tabel 4.3 Banyaknya Guru di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	60	61	62
SD	218	210	206
MI	32	32	31
SMP	119	121	122
MTs	15	15	14
SMA	48	49	54
SMK	18	15	15
MA	29	30	29
Jumlah	539	533	533

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Untuk jumlah murid SMP sebanyak 2.002 siswa dengan guru sebanyak 122 orang, dan untuk jumlah siswa MTs sebanyak 278 siswa dengan guru sebanyak 14 orang. Jumlah murid SMA sebanyak 946 siswa dengan jumlah guru sebanyak 54 orang, jumlah murid SMK sebanyak 106 siswa dengan guru 15 orang, serta murid MA sebanyak 498 siswa dan guru sebanyak 29 orang.



Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya, semakin kecil rasio murid-sekolah maka semakin baik indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah. Sedangkan rasio murid terhadap guru adalah banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru, semakin kecil rasionya semakin baik artinya yang banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru tidak terlalu padat sehingga dalam memberikan materi pelajaran bisa lebih maksimal.

Beberapa tingkatan sekolah jumlah siswanya ada yang meningkat selama tahun 2013-2015, yakni MI, SMP, SMA, SMK dan MA. Ini berpengaruh terhadap besarnya rasio murid terhadap sekolah maupun terhadap guru. Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah yang tercatat untuk jenjang

yakni MI, SMP, SMA, SMK dan MA cenderung mengalami kenaikan, ini berarti bahwa daya tampung sekolah jadi lebih besar, dan setiap guru menangani lebih banyak murid.

Rasio murid terhadap sekolah mengalami penurunan pada jenjang SD sebesar 1,72% dari tahun lalu 189,10 menjadi 185,85, SMP turun sebesar 0,84% dari 504,75 menjadi 500,50 dan MTs turun sebesar 5,76% dari 295 menjadi 278.

Tabel 4.4 Rasio Murid Terhadap Sekolah Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	66,00	64,42	62,92
SD	193,95	189,10	185,85
MI	114,75	119,25	121,25
SMP	506,50	504,75	500,50
MTs	312,00	295,00	278,00
SMA	812,00	855,00	473,00
SMK	70,00	77,00	106,00
MA	441,00	471,00	498,00
Jumlah	193,98	193,00	189,63

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016



Pada tahun 2015 ini rasio murid terhadap guru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, kecuali untuk jenjang TK dan SMP. Rasio murid terhadap guru untuk TK menurun dari tahun 2014 dari 14,79 menjadi 14,20, untuk jenjang pendidikan SMP mengalami penurunan dari tahun 2014, yakni dari 16,69 menjadi 16,40 atau menurun sebesar 1,73%, ini berarti bahwa 1 orang guru SMP bisa menangani murid sebanyak 16 hingga 17 siswa. Sedangkan rasio murid terhadap guru untuk pendidikan sekolah SD mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 18,01 menjadi 18,04 atau mengalami peningkatan sebesar 0,17%, yang berarti bahwa setiap 1 orang guru SD bisa menangani murid sebanyak 18 siswa.

Rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SMA juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 17,45 menjadi 17,51 atau mengalami peningkatan

sebesar 0,34 %, yang berarti bahwa setiap 1 orang guru SMA bisa menangani murid sebanyak 17-18 siswa. Sedangkan rasio murid terhadap guru untuk pendidikan sekolah SMK juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 5,13 menjadi 7,06 atau mengalami peningkatan sebesar 37,62%, yang berarti bahwa setiap 1 orang guru SMK bisa menangani murid sebanyak 7 siswa.

Tabel 4.5 Rasio Murid Terhadap Guru Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	15,40	14,79	14,20
SD	17,80	18,01	18,04
MI	14,34	14,91	15,64
SMP	17,02	16,69	16,40
MTs	20,80	19,67	19,86
SMA	16,92	17,45	17,51
SMK	3,89	5,13	7,06
MA	15,21	15,70	17,17
Jumlah	16,55	16,66	16,72

Sumber : KDA Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

5

KESEHATAN

Kecamatan Kaliwungu Selatan memiliki 20 sarana kesehatan yang dibantu oleh 81 tenaga medis.

Fasilitas kesehatan sangat dibutuhkan bagi masyarakat, karena kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 20 unit, yang terdiri dari 1 Rumah Sakit Umum di desa Plantaran, 1 puskesmas di desa Darupono, serta 3 puskesmas pembantu masing-masing di desa Kedungsuren, Magelung dan Plantaran.

Tabel 5.1 Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Sarana	Tahun		
	2013	2014	2015
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3	3
Praktek Dokter Umum	7	8	7
Pos Kesehatan Desa (PKD)	2	4	4
Apotek	4	4	4
Jumlah	18	21	20

Sumber : Kecamatan Dalam Angka
Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Terdapat juga 7 tempat praktek dokter umum, 4 Pos Kesehatan Desa (PKD) di desa Jerukgiling, Protomulyo serta ditambah 2 unit lagi di desa Sukomulyo dan Sidomakmur, serta 4 unit apotek di desa Magelung dan desa Plantaran.

Tabel 5.2 Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Tenaga Medis	Tahun		
	2013	2014	2015
Dokter Umum	8	9	8
Dokter Gigi	0	1	1
Perawat	17	17	21
Mantri Kesehatan	10	10	11
Bidan	24	24	26
Dukun Bayi	15	15	14
Total	74	76	81

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Dari sisi tenaga medis yang tersedia di Kecamatan Kaliwungu Selatan pada tahun 2015 ini seluruhnya berjumlah 81 tenaga medis, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun rinciannya adalah 8 dokter umum, 1 dokter gigi, 21 perawat, 10 mantri

5

KESEHATAN

Jenis KB yang paling banyak digunakan adalah Suntik KB sebanyak 4.303 akseptor dan Pil Kb sebanyak 2.010 akseptor

kesehatan, 26 bidan, serta 14 dukun bayi.

Program Keluarga Berencana merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan masyarakat. Masyarakat diharapkan menyadari pentingnya program Keluarga Berencana.

Tabel 5.3 Peserta KB Aktif diKecamatan Kaliwungu Selatan

Kontrasepsi	Tahun		
	2013	2014	2015
IUD	219	228	236
Pil	2.089	2.010	2.010
Kondom	17	23	23
Implant	827	879	927
Suntik	3.584	3.737	4.303
Mo	352	366	388

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Banyaknya peserta KB mengalami peningkatan dari tahun 2014. Keseluruhan akseptor aktif tercatat sebanyak 7.887 akseptor KB, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 8,90% dari tahun 2014. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah KB suntik yakni sebanyak 4.303 akseptor atau 54,56% dari total akseptor KB, dan yang paling jarang digunakan adalah KB Kondom atau sebesar 0,30% saja.



5

KESEHATAN

Banyaknya Akseptor KB Tahun 2015 di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah 7.887 orang akseptor.

Penggunaan KB terbanyak kedua yakni Pil KB sebanyak 2.010 akseptor atau 25,48%, jumlah ini masih sama jika dibandingkan dengantahun 2014. Sedangkan pengguna KB implant sebanyak 927 akseptor atau 11,75%, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 5,46% dari jumlah pengguna implant tahun lalu. Akseptor MO sebanyak 388 akseptor atau 4,91%, ini terdiri dari akseptor MOP sebanyak 39 akseptor, dan MOW sebanyak 349 akseptor. Jumlah akseptor MO juga bertambah sebanyak 6,01% dari tahun lalu. Sedangkan pengguna KB IUD sebanyak 236 akseptor atau 2,99%,serta kondom sebanyak 23 akseptor atau 0,29% dari total akseptor KB.

Jika dirinci menurut banyaknya keluarga menurut desa dan jenis tahapan pada tahun 2015, maka keluarga di Kecamatan Kaliwungu terbagi menjadi keluarga prasejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III, dan sejahtera III plus.

Tabel 5.4 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Tahapan Tahun 2015

Uraian	Prasejahtera	Sejahtera			
		I	II	III	III+
01.Kedungsuren	292	284	741	206	42
02.Jerukgiling	52	34	67	35	10
03.Darupono	187	83	261	163	52
04.Protomulyo	594	387	1058	1.174	207
05.Magelang	543	213	1137	617	108
06.Plantaran	384	218	583	1.533	152
07.Sukomulyo	269	251	682	312	110
08.Sidomakmur	333	215	385	87	34
Total	2.654	1.685	4.914	4.127	715

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Banyaknya jumlah keluarga prasejahtera di Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 2.654 keluarga (18,82%) dari jumlah total keluarga, tertinggi jumlahnya berada di desa Protomulyo yakni sebanyak 594 keluarga. Jumlah keluarga sejahtera I sebanyak 1.685 keluarga (11,96%), sejahtera II sebanyak 4.914 keluarga (34,86%), sejahtera III 4.127 keluarga (29,28%) dan sejahtera III+ sebanyak 716 keluarga (5,08%).



Setiap daerah pasti menghadapi masalah yang pelik yaitu kemiskinan. Terjadinya kemiskinan secara umum diakibatkan oleh tidak meratanya pendapatan nasional riil yang diterima oleh masing-masing kelompok masyarakat, pengelolaan sumber daya alam yang kurang maksimal, maupun kurangnya lapangan pekerjaan di daerah tersebut, sehingga pendapatan masyarakat rendah. Untuk membantu permasalahan kemiskinan tersebut, pemerintah telah menyalurkan beberapa bantuan sosial di antaranya adalah Raskin. Raskin atau beras miskin merupakan sebuah program bantuan pangan bersyarat yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa penjualan beras di bawah harga pasar dengan penerimanya adalah orang-orang tertentu. Program raskin dimulai pada bulan Januari 2003. Program Raskin bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran dalam memenuhi bentuk

beras dan untuk membantu kelompok miskin dan rentan miskin mendapat cukup pangan dan nutrisi karbohidrat tanpa kendala. Di Kecamatan Kaliwungu Selatan, jumlah penerima raskin tahun 2015 jika dibandingkan dengan jumlah sasaran hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS 2011) adalah sebesar 48,4% atau sebesar 3.307 rumah tangga. Jumlah ini masih sama dengan tahun 2014 sebanyak 3.307 rumah tangga.

Tabel 6.1 Jumlah Penerima Program Raskin di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2014-2015

Uraian	Hasil	Penerima Raskin	
	PPLS 2011	Tahun 2014	Tahun 2015
01. Kedungsuren	889	438	438
02. Jerukgiling	117	67	67
03. Darupono	358	184	184
04. Protomulyo	1.531	632	632
05. Magelung	1.445	798	798
06. Plantaran	1.010	551	551
07. Sukomulyo	878	336	336
08. Sidomakmur	605	301	301
Total	6.833	3.307	3.307

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016



6



SOSIAL

Jumlah raskin yang disalurkan di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2014 adalah 644.865 Kg



Jumlah rumah tangga penerima raskin di Kecamatan Kaliwungu selatan masih sama persis jika dibandingkan di tahun sebelumnya 2014, tidak ada penurunan maupun kenaikan sama sekali.

Jumlah rumah tangga penerima raskin tahun 2015 terbanyak adalah desa Magelung yakni sebanyak 798 rumah tangga (24,13%), dan terbanyak kedua desa Protomulyo 632 rumah tangga (19,11%). Sedangkan desa Jerukgiling merupakan desa penerima raskin yang paling rendah yakni hanya 67 rumah tangga (2,03%), mengingat jumlah penduduknya yang juga sedikit.

Tabel 6.3 Jumlah RTSM Penerima Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahap IV Tahun 2015

Uraian	Penerima PKH Tahap IV
01. Kedungsuren	145
02. Jerukgiling	11
03. Darupono	44
04. Protomulyo	207
05. Magelung	242
06. Plantaran	230
07. Sukomulyo	70
08. Sidomakmur	-
Total	949

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016
Catatan : RTSM desa Sidomakmur masih bergabung dengan desa Kedungsuren



6



Bantuan sosial lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH adalah program perlindungan social melalui pemberian uang tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM), yang memenuhi salah satu kriteria ini, seperti harus memiliki anak usia 0-6 tahun, anak di bawah usia 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, ibu hamil/nifas.

Rumah tangga sangat miskin penerima PKH di Kecamatan Kaliwungu Selatan tahap IV yakni sebanyak 949 rumah tangga, RTSM penerima PKH terbanyak ada di desa Magelung sebanyak 242 RTSM. Jumlah keseluruhan dana PKH yang tersalurkan melalui 4 tahap di Kecamatan Kaliwungu Selatan di tahun 2015 sebesar Rp. 1.736.954.000,-, dengan desa penerima dana PKH terbesar yakni desa Magelung sebesar Rp. 456.161.000,-.

Tabel 6.4 Jumlah Dana PKH yang Diterima di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015

Uraian	Dana PKH Total (Rp. 000)
01. Kedungsuren	257.035,5
02. Jerukgiling	18.187,5
03. Darupono	83.810
04. Protomulyo	380.885
05. Magelung	406.745
06. Plantaran	456.161
07. Sukomulyo	134.130
08. Sidomakmur	-
Total	1.736.954

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016
Catatan : RTSM desa Sidomakmur masih bergabung dengan desa Kedungsuren

7

PERTANIAH

Luas lahan sawah yang ditanami padi di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah 1.165 Ha dengan hasil produksi sebesar 7.413,33 Ton.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian di tahun 2013, jumlah rumah tangga yang mengusahakan pertanian di Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 8.083 rumah tangga. Mayoritas penduduknya mengusahakan tanaman pangan yakni sejumlah 3.333 rumah tangga (41,23%), terbanyak kedua yakni tanaman hortikultura 1.899 rumah tangga (23,49%), dan tanaman kehutanan sebanyak 1.797 rumah tangga (22,23%). Selain itu pada subsektor peternakan sebanyak 912 rumah tangga (11,28%), kemudian perkebunan sebanyak 63 rumah

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Kecamatan Kaliwungu Selatan Menurut Subsektor Tahun 2015

Subsektor	Jumlah Rumah Tangga
Tanaman Pangan	3.333
Hortikultura	1.899
Kehutanan	1.797
Peternakan	912
Perkebunan	63
Jasa Pertanian	47
Perikanan	32
Total	8.083

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

tangga dan sebagian kecil mengusahakan perikanan sebanyak 32 rumah tangga (0,4%).

Padi sawah banyak diusahakan di desa Kedungsuren, Sidomakmur dan Sukomulyo. Sedangkan masyarakat desa Magelung paling banyak mengusahakan tanaman kacang tanah, ubi kayu dan mangga. Keseluruhan luas panen untuk jenis tanaman padi tahun 2014 yakni seluas 1.242,00 Ha dengan produksi sebesar 6.517,14Ton.

Tabel 7.2 Luas dan Produksi Tanaman Padi di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2015

Uraian	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
01. Kedungsuren	277,00	1.809,11
02. Jerukgiling	85,00	540,87
03. Darupono	83,00	501,41
04. Protomulyo	55,00	336,94
05. Magelung	15,00	46,55
06. Plantaran	115,00	781,75
07. Sukomulyo	205,00	1.393,56
08. Sidomakmur	330,00	2.003,14
Total	1.165,00	7.413,33

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016



7

PERTANIAAN

Luas area panen tanaman padi yang paling luas berada di desa Sidomakmur yakni dengan luas lahan sebesar 330,00 Ha dengan hasil produksi

Luas area panen tanaman padi yang paling luas berada di desa Sidomakmur yakni dengan luas lahan sebesar 330,00 Ha dengan hasil produksi padinya sebesar 2.003,14 Ton. Luas lahan sawah terbesar kedua setelah desa Kedungsuren adalah desa Kedungsuren yakni 277,00 Ha dengan hasil produksi padinya sebesar 1.809,11 Ton. Desa Sukomulyo merupakan desa dengan luas lahan terbesar ketiga setelah desa Sukomulyo, dengan luas lahan sekitar 205,00 Ha dan hasil produksi padinya sebesar 1.393,56 Ton. Serta luas lahan sawah yang paling sedikit berada di desa Magelung yakni sebesar 15,00 Ha dengan hasil produksi padinya sebesar 46,55 Ton, dan luas lahan sawah terkecil kedua yakni berada di desa Protomulyo seluas 55,00 Ha dengan hasil produksi padinya sebesar 336,94 Ton. Luas lahan terkecil ketiga yakni desa Darupono seluas 83,00 Ha dengan hasil produksi padinya sebesar 501,41 Ton.

Pengaruh cuaca sangat mempengaruhi produksi tanaman padi dan palawija di Kecamatan Kaliwungu Selatan, pada tahun 2015 secara umum produksi tanaman padi dan palawija mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2014. Produksi tanaman padi sawah tahun 2015 sebesar 6.988,2 Ton, mengalami peningkatan sebesar 26,28% dari tahun sebelumnya. Namun produksi Ubi Kayu mengalami penurunan signifikan dari 2.593,7 Ton menjadi 533,6 Ton atau sebesar 79,42% dari tahun 2014.

Produksi tanaman kacang tanah mengalami peningkatan sangat signifikan yakni dari 142,1 Ton menjadi 116,99 Ton atau sebesar 148,39%. Tanaman padi gogo produktivitasnya juga naik sebesar 22,86% dari tahun lalu sebesar 346 Ton menjadi 425,1 Ton. Tanaman jagung justru mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni 7.117,1 Ton menjadi 5.867,1 Ton.

7

PERTANIAAN

Produksi tanaman padi sawah mengalami peningkatan dari 5.534 Ton menjadi 6.988,2 Ton.

Saat ini di Kecamatan Kaliwungu Selatan sudah terdapat warga yang menanam Ubi jalar, terlihat dari hasil produksi di tahun 2015 sebesar 21,86 Ton, namun belum terdapat warga yang menanam tanaman palawija lainnya seperti kacang kedelai dan kacang hijau, mungkin karena pengetahuan yang terbatas mengenai cara penanamannya maupun kondisi tanah yang kurang cocok untuk tanaman tersebut.

Selain itu di Kecamatan Kaliwungu Selatan juga terdapat tanaman kehutanan berupa tanaman jati, sengon laut, mahoni dan jabon. Tanaman kehutanan terbanyak yakni pohon jati dan sengon laut dengan luas kawasan hutan rakyat untuk tanaman jati sebesar 440 Ha dengan jumlah pohon sebanyak 80.600 batang. Tanaman sengon laut seluas 220 Ha dengan jumlah tanaman sebanyak 73.400 batang

Tabel 7.3 Produksi Tanaman Padi&Palawija Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2013-2015

Uraian	Produksi (Ton)		
	2013	2014	2015
Padi sawah	4.636,0	5.534,0	6.988,2
Padi Gogo	809,0	346,0	425,1
Jagung	1.266,0	7.117,1	5.867,1
Ubi Kayu	1.729,0	2.593,7	533,6
Ubi Jalar	0	0	21,86
Kacang Tanah	142,0	47,1	116,99
Kacang Kedelai	0	0	0
KacangHijau	0	0	0

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun2016

Tabel 7.4 Luas Hutan Rakyat Jenis Jati tahun 2015

Uraian	Tahun	
	Luas (Ha)	Batang
01. Kedungsuren	20	4.000
02. Jerukgiling	5	1.000
03. Darupono	0	0
04. Protomulyo	0	0
05. Magelung	300	60.000
06. Plantaran	5	600
07. Sukomulyo	50	3000
08. Sidomakmur	60	12.000
Total	440	80.600

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

7

PERTANIAH

Produksi budidaya ikan di tahun 2015 ikan lele sebesar 3,105 Ton dan ikan Nila sebesar 0,755 Ton

Di Kecamatan Kaliwungu Selatan juga banyak petani yang beternak unggas maupun hewan ternak lainnya. Keadaan jumlah ternak besar tahun 2015 sebagian mengalami kenaikan dan sebagian penurunan dari tahun 2014. Ternak unggas secara umum mengalami kenaikan, yakni jumlah ayam kampung sebanyak 24.510 ekor, ayam ras pedaging dan petelur 17.300 ekor, bebek 2.435 ekor, itik manila 718 ekor. Sapi potong 65 ekor, tidak ada peternak sapi perah, dan hewan ternak kerbau 248 ekor dan kuda 19 ekor.

Tabel 7.5 Banyaknya Hewan Ternak di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
AyamKampu	27.943	24.474	24.510
AyanRasPed	14.500	14.800	17.300
Bebek	7.369	2.635	2.435
Itik	727	718	718
Sapi Potong	65	65	65
Sapi Perah	0	0	0
Kerbau	251	248	248
Kuda	19	19	19
Total	50.874	42.959	45.295

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Tabel 7.6 Produksi Ikan Menurut Bulan Tahun 2013-2015

Bulan	Bandeng (Ton)	Udang (Ton)	Lele (Ton)	Nila (Ton)
01. Kedungsuren	0	0	0,150	0,000
02. Jerukgiling	0	0	0,000	0,500
03. Darupono	0	0	0,005	0,000
04. Protomulyo	0	0	0,000	0,005
05. Magelung	0	0	2,800	0,000
06. Plantaran	0	0	0,150	0,250
07. Sukomulyo	0	0	0,450	0,003
08. Sidomakmur	0	0	0,125	0,005
Jumlah 2015	0	0	3,105	0,755
2014	0	0	6,529	1,147
2013	0	0	10,550	8,600

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Di kecamatan Kaliwungu Selatan tidak ada produksi ikan bandeng dan udang. Untuk produksi lele tahun 2015 sebesar 3,105 Ton dan ini turun sebesar 52,44% dari tahun 2014. Produksi ikan nila mengalami penurunan yaitu sebesar 32,43% dari 1,147 Ton dari tahun 2014 menjadi 0,755 Ton di tahun 2015.

8

TRANSPORTASI

Panjang jalan Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah 49,32Km, sebagian besar merupakan jalan yang telah diaspal.

Tabel 8.1 Panjang Jalan Kecamatan Kaliwungu Selatan Menurut Jenis Permukaan

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Aspal	22.80	22.80	22.80
Kerikil&Batu	8.93	8.93	8.93
Tanah	9.48	9.48	9.48
Lainnya	8.11	8.11	8.11
Total	49.32	49.32	49.32

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Panjang jalan yang terdapat di Kecamatan Kaliwungu Selatan sampai tahun 2014 adalah 49,32 Km. Jalan tersebut terdiri atas jalan aspal sepanjang 22,80 Km atau sebesar 46,32% dari keseluruhan panjang jalan Kecamatan Kaliwungu Selatan, jalan kerikil dan batu sepanjang 8,93 Km (18,11%), jalant tanah sepanjang 9,48 Km (19,22%), dan sisanya jalan lainnya sepanjang 8,11 Km (16,44%). Jadi sebagian besar jalan di Kecamatan Kaliwungu Selatan telah diaspal.

Selama tahun 2012-2014 tidak terjadi penambahan ruas jalan di Kecamatan Kaliwungu Selatan. Kondisi jalan di Kecamatan Kaliwungu Selatan sekitar 15,71 Km atau sebesar 31,85% jalan di Kecamatan Kaliwungu Selatan ber kondisi baik, 28,61 Km atau 58,01% kondisi sedang, 2,85 Km atau 5,78% kondisi rusak, dan sisanya sebesar 2,15 Km atau 4,36% jalan dengan kondisi rusak berat. Sebagian besar kondisi jalan di Kecamatan Kaliwungu Selatan sudah cukup baik dan banyak perbaikan jalan desa juga..

Grafik 8.1 Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan



8

TRANSPORTASI

Jumlah mobil penumpang umum di Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 132 unit.

Sebagian besar sarana transportasi kendaraan bermotor di Kecamatan Kaliwungu Selatan mengalami kenaikan seperti jumlah mobil penumpang umum 132 unit, bus 23 unit, dan truk 56 unit. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2014 semua jumlah masih sama di tahun 2015.

Tabel 8.2
Jumlah Sarana Angkutan Bermotor
di Kecamatan Kaliwungu Selatan
Tahun 2013-2015

Jenis Angkutan	2013	2014	2015
Mobil Penumpang umum	123	132	132
Bus	19	23	23
Truk	55	56	56

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

Untuk sarana kendaraan tidak bermotor di Kecamatan Kaliwungu Selatan angkutan dokar masih sama jika dibandingkan dari tahun 2014 yakni 20 unit, gerobak sebanyak 27 unit dan yang terakhir becak juga masih sama sebanyak 167 unit di tahun 2015.

Tabel 8.3 Jumlah Sarana Angkutan
Tidak Bermotor di Kecamatan
Kaliwungu Selatan
Tahun 2012-2015

Jenis Angkutan	2013	2014	2015
Dokar	20	20	20
Gerobak	23	27	27
Becak	170	167	167

Sumber : Kecamatan Dalam Angka Kaliwungu Selatan Tahun 2016

DATA MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL***

**Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351
Telp. (0294) 381461 Fax. 383461**